



Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK

Yuanne Gabrila Sriyanto

Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email : yuanne.gabrila.sriyanto@student.untidar.ac.id

Pingky Nila Primasari

Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email : pingkynila91@gmail.com

Endang Kartini Panggiarti

Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email : endangkartini@untidar.ac.id

Abstract. The consolidated financial report is a financial report that contains information on the financial condition and financial position of the operating activities of a parent company and one or more subsidiaries. Which is as if the company is a single company. Financial statements provided by parent companies (that is, investors controlling subsidiaries) and companies that reflect investments in subsidiaries, associates, and joint ventures at cost. PSAK 4 concerning Separate Financial Statements was approved by the Financial Accounting Standards Board on 19 December 2013. This PSAK 4 revises PSAK 4 concerning Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements which was issued on 22 December 2009.

Keyword : Consolidated financial statements; Separate financial statements

Abstrak. Laporan keuangan konsolidasi merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai informasi kondisi keuangan dan posisi keuangan hasil aktivitas operasi perusahaan dari suatu induk perusahaan dan satu atau lebih anak perusahaan. Yang mana perusahaan itu seolah-olah merupakan perusahaan tunggal. Laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan induk (yaitu, investor yang mengendalikan anak perusahaan) dan yang mencerminkan investasi pada anak perusahaan, perusahaan asosiasi, dan usaha patungan dengan harga perolehan. PSAK 4 tentang Laporan Keuangan Tersendiri telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Desember 2013. PSAK 4 ini merevisi PSAK 4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang telah diterbitkan pada tanggal 22 Desember 2009.

Received April 07, 2023; Revised Mei 11, 2023; Juni 29, 2023

* Yuanne Gabrila Sriyanto, yuanne.gabrila.sriyanto@student.untidar.ac.id

Kata kunci : Laporan Keuangan Konsolidasi Dan Laporan Keuangan Tersendiri

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan tahap terakhir dari beberapa proses akuntansi. Laporan keuangan berisi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. PSAK 4 yang diterbitkan pada tanggal 22 Desember 2009 berisi mengenai Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri .

Perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan konsolidasi sebagai hasil dari transaksi yaitu dengan cara mengilustrasikan situasi keuangan entitas induk dan entitas anak. Dalam perusahaan domestik dan internasional pembuatan laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum setempat. Bergantung pada situasi ekonomi negara, masing-masing memiliki aturan akuntansi keuangannya sendiri.

PSAK 4 bertujuan untuk mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi Ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pernyataan ini diterapkn pada entitas induk yang menyajikan laporan keuangan tersendiri dalam mencatat investasi. PSAK 4 tentang laporan keuangan tersendiri telah disahkan pada tanggal 19 Desember 2013 merivisi PSAK 4 tahun 2009

Dewan Standar Akuntansi Keuangan menyetujui PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 19 Desember 2013. Contoh yang diberikan dalam PSAK 65 diambil langsung dari laporan keuangan konsolidasian IFRS 10. Penerapan contoh tersebut harus mempertimbangkan praktik Indonesia. PSAK 4 yang mencakup laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri, yang kemudian dimutakhirkan menjadi PSAK 4 (Revisi 2009), yang dirilis pada tanggal 19 Desember 2013, mengatur laporan konsolidasi sebelum PSAK 65

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik akan melakukan penelitian mngeuai perbedaan laporan keuangan konsolidasian dengan laporan keuangan

tersendiri,

KAJIAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut (Kasmir 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

Tujuan laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan yang menggambarkan entitas induk dan anak perusahaannya sebagai satu unit ekonomi dalam hal aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas dikenal sebagai laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan yang disajikan sebagai satu kesatuan adalah laporan keuangan konsolidasi:

1. Memiliki satu atau lebih anak dari entitas induk
2. Afiliasi di bawah kendali perusahaan induk
3. Divisi usaha perusahaan induk dan seluruh anak perusahaannya
4. Ekuitas entitas anak nonpengendali dengan kepentingan yang tidak (langsung atau tidak langsung) dapat diatribusikan kepada induk perusahaan
5. Mampu memberikan dampak yang baik terhadap kebijakan operasional dan keuangan.

Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas bersama kepemilikan laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung buka berdasarkan pelaporan hasil dan asset neto investee.

Laporan keuangan terpisah adalah laporan yang disajikan oleh bisnis induk (yaitu, investor yang mengendalikan anak perusahaan) dan menunjukkan investasi di anak perusahaan, perusahaan asosiasi, dan usaha patungan dengan harga perolehan. dan hanya dapat ditambahkan sebagai bahan pelengkap laporan gabungan.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan induk, termasuk pemegang saham yang mengendalikan anak perusahaan, dikenal sebagai laporan keuangan tersendiri. Laporan keuangan ini melacak investasi di anak perusahaan, asosiasi, dan usaha patungan berdasarkan biaya akuisisi. Hanya induk perusahaan yang juga wajib menyajikan laporan keuangan konsolidasi yang dapat menyajikan laporan keuangan tersendiri. Sementara itu, sesuai dengan IAS 27, entitas induk, investor pada entitas asosiasi, investor pada ventura bersama, selain pihak-pihak tersebut di atas, dapat menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai tambahan atau lampiran pada laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan anak perusahaan dan perusahaan induk yang menggambarkan aset, kewajiban, modal, pendapatan, beban, dan arus kas anak perusahaan dan perusahaan induk sebagai satu kesatuan dikenal sebagai laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasian menyajikan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas jika entitas induk memiliki investasi tersebut. Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan

ventura bersama disajikan dengan menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan tersendiri.

Menurut PSAK 4, Laporan keuangan tersendiri sekurang-kurangnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Karena laporan keuangan tersendiri hanya merupakan lampiran atau tambahan laporan konsolidasi, PSAK 4 tidak mengharuskan pengungkapan tambahan dalam catatan atas laporan keuangan untuk laporan keuangan tersendiri. Seluruh ketentuan pengungkapan dalam IAS 27 tidak diadopsi.

PSAK 4 belum mengadopsi amendement IAS 27 pada Agustus 2014 yang memperbolehkan entitas menggunakan metode ekuitas dalam melaporkan investasi di entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama dalam laporan keuangan tersendiri. Pernyataan ini diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk.

Goodwill adalah aset yang mewakili potensi keuntungan keuangan di masa depan dari aset lain yang diperoleh melalui penggabungan usaha tetapi tidak dapat segera diidentifikasi dan diakui secara terpisah. Akuntansi investasi pada anak perusahaan juga menggunakan pernyataan ini. Ketika entitas menghasilkan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, terdapat pengendalian bersama antara entitas dan entitas asosiasinya. Menurut pernyataan, perusahaan induk menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang mengkonsolidasikan investasinya di anak perusahaan.

Entitas induk yang menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan tunduk pada paragraf yang membahas mengenai akuntansi investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Kecuali Dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Bagian yang mengatur akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri berlaku untuk entitas induk yang menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Induk memiliki kendali atas perusahaan ketika secara langsung atau tidak langsung memegang lebih dari 50% hak suara. Dapat dipastikan bahwa, kecuali dalam keadaan luar biasa, kepemilikan tersebut tidak memerlukan kontrol.

Hanya karena seorang investor adalah perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust, atau lembaga serupa lainnya tidak secara otomatis mendiskualifikasi anak perusahaan dari konsolidasi. Karena kenyataan bahwa operasi bisnis anak perusahaan berbeda dari perusahaan lain dalam kelompok usaha, maka tidak dikecualikan dari konsolidasi. anak perusahaan baru yang diakuisisi selama periode pelaporan.

Sejak tanggal akuisisi sebagaimana ditentukan dalam PSAK 22, pendapatan dan beban entitas anak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Nilai aset dan liabilitas yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi menentukan pendapatan dan beban entitas anak. Misalnya, nilai wajar aset yang dapat disusutkan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi digunakan untuk menentukan jumlah pengeluaran penyusutan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah tanggal akuisisi. Laba dan biaya anak perusahaan dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi sampai induk kehilangan kendali atas anak perusahaan.

Ruang lingkup laporan keuangan konsolidasi mencakup semua anak perusahaan induk. Anak perusahaan adalah entitas yang "dikendalikan" oleh perusahaan induk, yang terjadi ketika: secara langsung atau tidak langsung memegang lebih dari setengah (> 50%) hak suara perusahaan melalui anak perusahaan, kecuali jelas bahwa kepemilikan tidak terkait dengan pengendalian.

Menurut PSAK No.4, konsolidasi dilakukan ketika ada pengendalian, yaitu kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasi perusahaan. Kepentingan non pengendali

- a) Kepentingan nonpengendali disajikan dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dalam laporan kondisi keuangan konsolidasian.
- b) Pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dimintai pertanggungjawaban atas setiap laba atau rugi serta setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain. Bahkan jika hal ini meninggalkan kepentingan non-pengendali dengan saldo negatif, semua laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali.

Perubahan jumlah kepemilikan absolut atau relatif dapat terjadi tanpa atau dengan hilangnya kendali induk perusahaan atas anak perusahaan. Misalnya, ketika anak perusahaan berada di bawah otoritas pemerintah, pengadilan, administrator, atau regulator, hal ini terjadi. Ini mungkin juga terjadi sebagai akibat dari kontrak. Laporan keuangan terpisah digunakan untuk mencatat investasi di anak perusahaan, entitas yang dikendalikan bersama dan entitas sosial. Bisnis induk melaporkan investasi pada entitas anak yang dikendalikan bersama jika entitas induk menyiapkan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

Jika lebih dari 50% hak suara perusahaan dimiliki secara langsung atau tidak langsung, pengendalian dianggap ada. Meskipun kepemilikan kurang dari 50%, pengendalian tetap dianggap ada jika memenuhi salah satu kriteria berikut:

1. Berdasarkan perjanjian dengan investor lain dan memiliki lebih dari 50% hak.
2. Berhak melakukan pengendalian sesuai dengan anggaran dasar atau perjanjian.
3. Memiliki wewenang untuk merekrut atau memecat sebagian besar tim manajemen.
4. Mampu mempengaruhi suara mayoritas dalam rapat pengurus

Pembuatan laporan keuangan konsolidasi disyaratkan oleh PSAK No. 4 jika prasyarat untuk konsolidasi terpenuhi. Laporan induk untuk perusahaan keuangan tidak boleh ditampilkan satu per satu. (tanpa konsolidasi). Perusahaan induk dapat menyajikan laporan keuangannya sendiri (tetapi hanya yang paling penting) jika ingin memberikan rincian lebih lanjut kepada pelanggan mengenai laporan keuangan

konsolidasi. Akibatnya, dicatat bahwa laporan keuangan perusahaan induk akan ditampilkan dalam hal ini sebagai informasi tambahan daripada sebagai kolom terpisah dalam laporan keuangan utama. Jika konsolidasi tidak dilakukan, penyertaan pada anak perusahaan harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasi grup perusahaan dengan beragam operasi komersial ditampilkan.

KESIMPULAN

Laporan keuangan konsolidasi perusahaan yang menggambarkan entitas induk dan anak perusahaannya sebagai unit ekonomi dalam hal aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas dikenal sebagai laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas. Ketentuan Transisi Pernyataan ini diterapkan secara retrospektif, kecuali hal-hal berikut yang diterapkan Prospektif secara prospektif:

1. Memindahkan laba rugi komprehensif yang menyebabkan kepentingan nonpengendali bersaldo negatif.
2. Tuntutan penyesuaian kepemilikan saham entitas induk di entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.
3. Kehilangan teknik kontrol
4. Pengaturan untuk hak suara potensial ketika menentukan apakah terdapat pengendalian.
5. Konsolidasi atas entitas anak yang berdasarkan PSAK No.4 (1994) tidak dikonsolidasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Taufan Maulamin, S. E., & Sartono, S. E. (2021). *Teori Akuntansi*. HWC Publisher.
- Indonesia, I. A. (2009). Pernyataan standar akuntansi keuangan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Rahman, A. T. (2022). *TINJAUAN ATAS PENERAPAN PSAK 22 TERKAIT KOMBINASI BISNIS PADA PT XL AXIATA TBK dan PT AXIS TELEKOM INDONESIA* (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Hasanudin, A. I. (2018). *Teori Akuntansi*. CV MARKUMI.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56.
- Setiawan, D. (2016). PENERAPAN PSAK 65 SERTA RELEVANSI PSAK 15 DAN 22 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(3), 80-89.
- KONSOLIDASI, A. P. L. K., PERKASA, P. P. A. K., & WIJAYA, F. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.